

# **PENGARUH MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

**Emilia, Siti Halidjah, Hery Kresnadi**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: [memelpgsd9527@gmail.com](mailto:memelpgsd9527@gmail.com)

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the application of the concept sentence model to the writing skills of third grade students of Elementary School 03 Pontianak Kota. The experimental method is a quasi experimental design, and the design is nonequivalent control group design. The study population was 59 students. Data collection techniques using measurement techniques. The instrument used was a 3-question essay result test sheet. Based on the calculation, the average post-test result for the control class is 72.88 and the average post-test result for the experimental class is 79.30 so that the post-test data tcount is 3.587 with t table for significance level  $\alpha = 5\%$  and  $dk = 60$  is 1.673, because  $tcount > ttable$ , then  $H_a$  is accepted, this proves that there is an effect of the concept sentence model on the writing skills of third grade students of Public Elementary School 03 in Pontianak City. The effect size is 0.66, so the concept sentence model has a moderate effect on the writing skills of the third grade students of Elementary School 03 Pontianak Kota.*

***Keywords: Concept Sentence Model, Influence, Paragraphs, Writing Skills.***

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan negara yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Ada empat komponen keterampilan berbahasa Indonesia yaitu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan ide-ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-

pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtun, gagasan, ekspresif, dan mudah dipahami orang lain, akan tetapi sebelum menulis seseorang perlu memiliki gagasan yang diperolehnya melalui mengarang.

Menurut Dalman (2015:3), “menulis merupakan sebuah proses menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur”. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3) “menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, diperoleh informasi bahwa adanya permasalahan dalam menulis paragraf, seperti sulit

menemukan ide atau gagasan, masih minimnya bahasa dan kosakata siswa untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan, penggunaan metode dan model yang kurang tepat. Hal ini membuat siswa sulit berimajinasi, sulit untuk mengemukakan gagasan, sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis.

Di sisi lain, guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran sepenuhnya masih diambil alih oleh guru (*Teacher Center*), keikutsertaan peserta didik dalam aktif berpartisipasi selama pembelajaran masih jarang terlaksana. Selain karena beberapa faktor di atas, ada hal lain yang menyebabkan rendahnya kualitas tulisan siswa, yakni kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas. Untuk menindaklanjuti hal tersebut peneliti berinisiatif untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *concept sentence*. Huda (2013: 315) berpendapat bahwa *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Dengan adanya penerapan model *concept sentence* ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dengan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota”. Adapun submasalah yaitu sebagai berikut: (1) bagaimana nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III tanpa menggunakan model *concept sentence*? (2) bagaimana nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III

dengan menggunakan model *concept sentence*? (3) apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan model *concept sentence* dengan yang tanpa menggunakan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III? (4) seberapa tinggi pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (1) untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III tanpa menggunakan model *concept sentence*. (2) untuk mengetahui nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III dengan menggunakan model *concept sentence*. (3) untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang menggunakan model *concept sentence* dengan yang tanpa menggunakan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III. (4) untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2013: 77), mengemukakan bahwa ada dua bentuk *Quasi Experimental Design*, yaitu *Times-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.

**Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design***

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

**Tahap persiapan**

- (a) Meminta izin kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota untuk melakukan wawancara dengan guru kelas III.
- (b) Mengkaji teori dan melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN 03 Pontianak Kota tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan.
- (c) Merancang RPP yang sesuai dengan materi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- (d) Membuat instrument penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test*.
- (e) Melakukan validitas instrument penelitian dimana validitas instrument dilakukan oleh seorang dosen.
- (f) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil validasi.
- (g) Menentukan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian.

**Tahap Pelaksanaan**

- (a) Memberikan soal *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- (b) Melakukan penskoran pada hasil *pre-test*.
- (c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* dan tidak menggunakan model *concept sentence* di kelas kontrol.
- (d) Memberikan soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tahap Akhir**

- (a) Melakukan analisis data dengan cara mengolah data menggunakan uji statistic yang sesuai berdasarkan

hasil tes yang diberikan kepada objek penelitian.

- (b) Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota yang berjumlah 89 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan kelas IIIC Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, dimana kelas IIIA sebagai kelas control dan kelas IIIC sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpul data yang dipilih adalah teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015: 101), “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Sedangkan alat pengumpul data digunakan berupa tes.

Untuk menjawab rumusan sub masalah nomor satu yaitu bagaimana nilai rata-rata keterampilan menulis siswa tanpa menggunakan model *concept sentence*, dan sub masalah nomor dua yaitu bagaimana nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III menggunakan model *concept sentence*, maka data yang diperoleh dari *pre-test* dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung hasil *pre-test* kelas eksperimen.
- b. Menghitung rata-rata (*Me*) hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

- c. Menghitung Standar Deviasi (SD) hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Untuk menjawab sub masalah nomor tiga yaitu apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan model *concept sentence* dengan yang tanpa menggunakan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan chi kuadrat dengan prosedur sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- b. Karena data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk menjawab sub masalah nomor 4 yaitu seberapa tinggi pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota, maka dilakukan perhitungan dengan rumus *effect size* sebagai berikut :

$$\Delta = \frac{\bar{x}_e - \bar{x}_c}{S_c}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 03 Pontianak Kota. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 59 orang siswa dengan rincian 29 orang siswa di kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan 30 orang siswa di kelas IIIA sebagai kelas eksperimen.

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *pre-test* yang sama dengan soal berbentuk *essay* sebanyak 3 soal sehingga diperoleh data *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *concept sentence* dan kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model *concept sentence*. Materi yang diajarkan di kelas eksperimen dan kelas control adalah menyusun paragraph. Dalam kelas control diterapkan model konvensional (ceramah dan tanya jawab), sedangkan di kelas eksperimen diterapkan model *concept sentence* dengan tahapan sebagai berikut, (a) penyampaian tujuan kompetensi, (b) penyampaian materi, (c) pembentukan kelompok, (d) penyajian kata kunci, (e) mengembangkan kata kunci, (f) penyajian kompetensi, (g) kesimpulan. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa di kelas III.

Adapun rekapitulasi hasil data *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengolahan Data**

Hasil Perhitungan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	59,50	79,30	59,26	72,88
<b>Standar Deviasi (SD)</b>	9,72	8,69	9,67	9,67
<b>Uji Normalitas (<math>X^2</math>)</b>	6,438	6,971	6,639	4,867
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
<b>Uji Homogenitas (F)</b>	1,01		1,24	
<b>Uji Hipotesis (t)</b>	0,134		3,587	
<b>Effect Size (ES)</b>	0,66			

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperlukan uji normalitas data, pengujian homogenitas varians, dan pengujian *t-test* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Chi Kuadrat ( $X^2$ ) yaitu :

(1) Harga Chi Kuadrat ( $X^2$ ) kelas eksperimen

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = 6,438$$

(2) Harga Chi Kuadrat ( $X^2$ ) kelas kontrol

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = 6,639$$

b) Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas data *pre-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,01 dan taraf signifikan dengan ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,86. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  1,01 <  $F_{tabel}$  1,86. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas penelitian dinyatakan homogen.

c) *t-Test*

Karena data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka berdasarkan perhitungan dengan rumus *t-test polled varians* diperoleh  $t_{hitung} = 0,134$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dk pembilang = (30 + 29) – 2 = 57 diperoleh  $t_{tabel} = 1,673$  dengan demikian nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperlukan uji normalitas data, pengujian homogenitas varians, dan pengujian *t-test* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Chi Kuadrat ( $X^2$ ) yaitu :

1) Harga Chi Kuadrat ( $X^2$ ) kelas eksperimen

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = 4,275$$

2) Harga Chi Kuadrat ( $X^2$ ) kelas kontrol

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$X^2 = 4,867$$

b) Uji Homogenitas Varians

Hasil uji homogenitas data *post-test* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,24 dan taraf signifikan dengan ( $\alpha = 5\%$ ) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 1,86. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 1,24 < F_{tabel} 1,86$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas penelitian dinyatakan homogen.

c) *t-Test*

Karena data *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka berdasarkan perhitungan dengan rumus *t-test pooled varians* diperoleh  $t_{hitung} = 3,587$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dk pembilang =  $(30 + 29) - 2 = 57$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,673$  dengan demikian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

d) *Effect Size*

Untuk mengetahui tingginya pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis maka digunakan rumus :

$$\Delta = \frac{\bar{X}_e - \bar{X}_c}{S_c}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh *effect size* sebesar 0,66 yang termasuk kategori sedang.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian diterima sehingga terdapat pengaruh dari penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *t-test separated varians*, berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,587 > 1,673$  dengan dk pembilang =  $(30 + 29) - 2 = 57$  dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Ini menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan siswa dapat memahami pembelajaran dengan materi menyusun paragraf, melalui model *concept sentence* mudah dan kreatif dalam menyusun materi pembelajaran. Melalui model *concept sentence* siswa lebih mudah dalam berkomunikasi khususnya pada keterampilan menulis. Siswa lebih kreatif dan terampil dalam menyusun paragraf dengan kata-kata yang menarik. Oleh karena itu, pentingnya model dalam proses belajar mengajar agar bisa memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa.

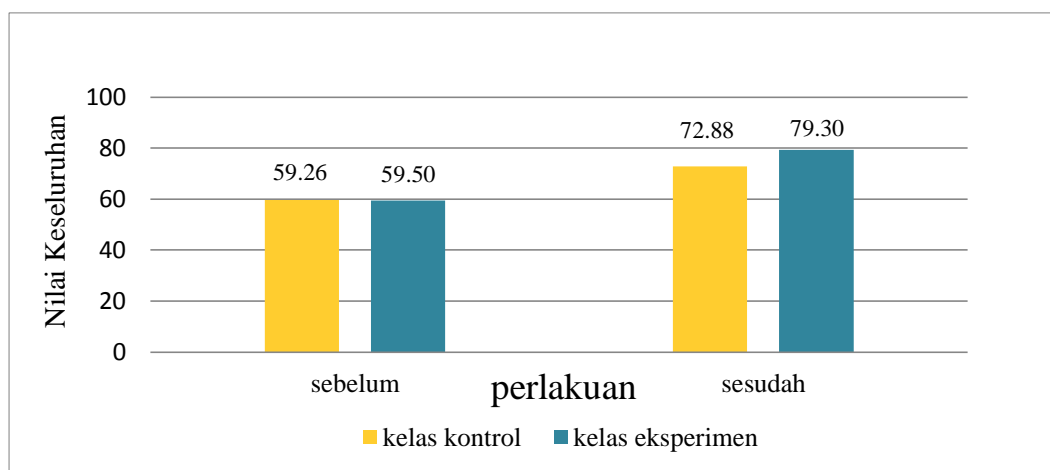
Pada saat proses pembelajaran menggunakan model *concept sentence* pada materi menyusun paragraf, siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan dalam proses pembelajaran menggunakan model *concept sentence* merupakan pengalaman pertama sehingga siswa terlibat secara aktif dalam berkomunikasi dan menjadi kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan menungkannya dalam bentuk tulisan serta menuliskannya dalam bentuk paragraf.

Pada kelas kontrol proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan tanpa menggunakan model *concept sentence*, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga siswa harus diberi perhatian dan bimbingan lebih dalam menyampaikan materi agar siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa di kelas III. Hal tersebut dibuktikan oleh perolehan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 79,30

dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,88. Selain itu juga dapat dibuktikan oleh hasil perhitungan uji hipotesis (*uji-t*) nilai *post-test* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,587 dengan  $t_{tabel}$  ( $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30 + 29 - 2 = 57$ ) sebesar 1,673. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 3,587 > t_{tabel} 1,673$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat

perbedaan keterampilan menulis paragraf siswa yang proses siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Hasil Setelah Perlakuan pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, (1) nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota tanpa menggunakan model *concept sentence* adalah 59,50. (2) nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota menggunakan model *concept sentence* adalah 79,30. (3) berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *t-test Polled Varians* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,587 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $dk$  pembilang =  $(30 + 29) - 2 = 57$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,673. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (4) tingginya pengaruh penerapan model

pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota adalah 0,66 yang masuk kriteria sedang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa saran antara lain, (1) bagi para guru atau peneliti lainnya yang melakukan penelitian agar bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar demi meningkatkan kinerja dan mengurangi tingkat kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran bagi siswa. (2) sedangkan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan model *concept sentence*, disarankan untuk dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif, menyenangkan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di sekolah dasar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa